

RINGKASAN RENCANA KINERJA ANGGARAN PERUSAHAAN 2024

Fokus Program Strategis RKAP 2024, antara lain :

Pencapaian perusahaan tahun 2024 adalah *Focus on Vision* dengan visi “Menjadi Penyedia Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan yang Bertaraf Internasional”.

Perum LPPNPI telah menetapkan 3 (tiga) Tujuan Perusahaan beserta Sasaran Utama-nya, yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan yang *seamless*, dengan Sasaran berupa pencapaian PARS/PASL dengan target sebesar 79% (PARS) dan 78% (PASL);
2. Menjaga tingkat keselamatan penerbangan (*Maintained Safety Standard*) dengan Sasaran berupa pencapaian ALoSP sebesar 100%; serta
3. Menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan (*Business Continuity*) dengan Sasaran berupa pencapaian Laba Komprehensif sebesar Rp 442 Miliar.

Sampai dengan laporan manajemen audited semester 1, Perum LPPNPI memiliki Sasaran Utama adalah Seamless, Maintain Safety Standard, dan Business Continuity. Sampai dengan Semester I 2024, ketercapaian atas target dari setiap Sasaran Utama tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Gambar 1.8

Sasaran Utama pada Semester I 2024 telah tercapai dengan baik. Capaian Sasaran Utama ini tidak terlepas dari komitmen setiap entitas perusahaan untuk senantiasa mengoptimalkan pelaksanaan rencana kerja manajemen (RKM), baik dari segi waktu maupun anggarannya, yang berdampak pada terealisasinya kinerja perusahaan Semester I 2024 yang lebih tinggi dari targetnya. Dalam hal pemberian layanan navigasi dan keselamatan penerbangan, Perum LPPNPI tetap berkomitmen untuk senantiasa menjaga kinerja keselamatan serta meningkatkan kualitas pelayanan. Capaian tingkat keselamatan (Safety Rate) di Semester I 2024 tercatat telah memenuhi target masing-masing komponen dengan nilai rata-rata sebesar 107,72% dari target sebesar 100%. Selaras dengan upaya pemenuhan Seamless ATM Operation sebagaimana tertuang dalam ICAO Doc 9883, pada Semester I 2024 Perum LPPNPI terealisasi 81% untuk PARS dari target tahunan sebesar 79%, dan 71% untuk PASL dari target sebesar 78%. Sedangkan dari sisi kinerja keuangan, indikator utama yang digunakan pada tahun 2024 adalah pencapaian laba komprehensif, di mana terealisasi sebesar Rp386,85 Miliar atau dengan capaian.

Guna mendukung Program Strategis RKAP 2024, AirNav Indonesia membagi dalam beberapa program rutin dan non rutin, dengan penjabaran sebagai berikut;

Program Rutin

RKM yang dilakukan secara reguler namun tidak setiap tahun (sesuai periode waktu sewajarnya) guna mendukung kelancaran operasional perusahaan dan tidak secara langsung mempengaruhi pencapaian target perusahaan. Adapun contoh RKM ini adalah pengecatan gedung, perbaikan pagar, pembelian komputer, dan sebagainya.

- Program Rutin Tahunan.

RKM yang selalu dilakukan setiap tahun guna mendukung kelancaran operasional perusahaan, namun tidak secara langsung mempengaruhi pencapaian target perusahaan. Adapun contoh RKM ini adalah pembayaran utilitas, pembayaran Outsourcing Tenaga Kerja (OS) dan honor Pegawai Kodal, pemotongan rumput, dan sebagainya.

- Program Rutin Non-Tahunan.

RKM yang dilakukan secara reguler namun tidak setiap tahun (sesuai periode waktu sewajarnya) guna mendukung kelancaran operasional perusahaan dan tidak secara langsung mempengaruhi pencapaian target perusahaan. Adapun contoh RKM ini adalah pengecatan gedung, perbaikan pagar, pembelian komputer, dan sebagainya. Penyusunan dan penetapan program rutin dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program rutin yang telah berjalan sebelumnya, koordinasi dan konfirmasi kegiatan antara unit Perencanaan dengan unit pengusul.

a) Program Utama

Program Utama merupakan Program turunan Inisiatif Strategis (SI) dan atau penugasan dari Pemerintah yang fokus untuk dilakukan di tahun 2024, atas 3 (tiga) Sasaran Utama, yaitu Seamless (dengan target PARS & PASL), Maintained Safety Standard (dengan target ALoSP), serta Business Continuity (dengan target Laba Komprehensif dan Tingkat Kesehatan Perusahaan). Program dimaksud akan diselaraskan dengan SI BUMN dan Sasaran Utama yang telah ditetapkan perusahaan, sehingga perusahaan fokus dalam mencapai target-target di tahun 2024. Pada tahun 2024 ditetapkan 6 (enam) Program Utama, dan masing-masing Program Utama memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) Program Kerja/Kegiatan (RKM). 6 (enam) program utama dimaksud memiliki keterkaitan dan hubungan yang sangat kuat dengan pemangku kepentingan (Stakeholder Mapping) Internal dan Eksternal. Penjelasan lebih lanjut mengenai Stakeholder Mapping, Cross Reference, dan keterkaitan dengan Program Utama terdapat pada lampiran 1. Adapun 6 (enam) Program Utama Perum LPPNPI Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1) Dukungan Implementasi Realignment FIR Jakarta-Singapura

Perjanjian kesepakatan realignment FIR atau penyesuaian Area Layanan Navigasi Penerbangan antara Indonesia dengan Singapura dilakukan pada 25 Januari 2022 dan telah diratifikasi menjadi Peraturan Presiden No. 109 tahun 2022 tentang pengesahan Persetujuan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Singapura tentang Penyesuaian Batas antara Flight Information Region Jakarta dan Flight Information Region Singapura. Adapun manfaat dan dampak positif dari kegiatan ini adalah memperluas wilayah layanan FIR Jakarta dengan delineasi ruang udara sesuai dengan wilayah teritori Indonesia di atas Natuna dan Kepulauan Riau, pengakuan internasional bahwa FIR di atas Kepri dan Natuna akan menjadi wilayah FIR Jakarta, independensi pengaturan kegiatan lalu lintas pesawat komersil maupun kenegaraan, meningkatkan keselamatan dan 2 tingkat layanan navigasi penerbangan dari procedural (non surveillance) saat ini menjadi surveillance service, penempatan personel CMAC di CAAS Singapura, dan sebagainya. Perum LPPNPI telah menyiapkan beberapa kesiapan program mulai dari sisi fasilitas CNSA, ruang udara, prosedur dan SDM sehingga mampu memberikan pondasi kokoh untuk mulai memberikan pelayanan pada FIR Jakarta. Selain tahap kesiapan, saat ini sedang dilakukan proses penyampaian proposal for amendement bidang ATM, SAR dan MET. Terkait dengan CMAC diatur dalam LOCA CMAC, dan sesuai amanat FIR agreement 2022. Indonesia dan Singapura

telah menyepakati ToR for stationing CMAC personel di SATCC yang berisi kesepakatan mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, fasilitas yang akan disediakan, jumlah personel dalam shift, serta pendanaan. Jika tidak ada kendala berarti, diharapkan implementasi pelayanan dapat dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Implementasi realignment FIR Jakarta-Singapura, berpotensi menambah pendapatan khususnya pada Sektor C, tentunya hal dimaksud berdampak positif terhadap pendapatan Perusahaan di Tahun 2024. Secara keseluruhan rangkaian kegiatan dukungan implementasi realignment FIR Jakarta akan diusulkan anggaran sekitar Rp 3,9 Miliar dalam pelaksanaan tahun 2024. Adapun beberapa RKM terkait dengan Program Utama ini di antaranya adalah:

1. Dukungan kesiapan program realignment FIR Jakarta.
2. Kesiapan pendistribusian ATS Message & Flight Information Service dukungan realignment FIR Jakarta.
3. Evaluasi Data Ruang Udara , ATS Route dan Dukungan Realignment Jakarta FIR

4. Dukungan publikasi untuk kegiatan realignment FIR Jakarta, program kerja AirNav, dan program pemerintah.

2) Peningkatan Pelayanan Navigasi Penerbangan

Program Utama ini dilaksanakan untuk mendukung capaian tingkat harmonisasi layanan navigasi penerbangan regional, peningkatan kualitas layanan, serta menjaga tingkat keselamatan dan keamanan. Adapun beberapa RKM yang akan dilakukan adalah rangkaian dan/atau kegiatan terkait:

1. Peningkatan pelayanan surveillance di lapis bawah.
2. Bandara baru.
3. User Preferred Route (UPR).
4. Indonesia Network Management Center (INMC).
5. Bandara prioritas.
6. Standardisasi pelayanan.

Kegiatan pelayanan surveillance di lapis bawah bertujuan untuk menjadikan ruang udara lapis bawah Indonesia menjadi seamless operation dengan menyeragamkan pelayanan dari procedural (non surveillance) menjadi surveillance sehingga dapat meningkatkan tingkat keselamatan, kapasitas ruang udara, dan efisiensi bagi maskapai. Secara keseluruhan rangkaian kegiatan peningkatan pelayanan navigasi penerbangan akan diusulkan anggaran sekitar Rp19 Miliar dalam pelaksanaan tahun 2024. Beberapa RKM terkait dengan peningkatan pelayanan surveillance di lapis bawah tahun 2024 dengan jumlah anggaran diusulkan sekitar Rp431 Juta adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan surveillance di Jayapura APP Tahap 1.
2. Peningkatan pelayanan surveillance ruang udara wilayah Jayapura Tahap 2.
3. Dukungan PMN ATM System 4 (empat) lokasi.
4. Dukungan kesiapan database AIXM.
5. Dukungan PMN: AADPS sistem tahun 2024.

Beberapa RKM terkait dukungan bandara baru dengan alokasi anggaran sekitar Rp147 Juta adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan dukungan pelayanan bandara baru dan peningkatan pelayanan navigasi penerbangan (Nabire Baru, Siboru, IKN, Singkawang Baru, Bolaang Mongondow, Pohnpei, Bukit Malintang).
2. Pembuatan prosedur penerbangan untuk bandara baru.

Beberapa RKM terkait dukungan implementasi cross-boundary UPR dengan jumlah anggaran diusulkan sekitar Rp233 Juta.

Beberapa RKM terkait dukungan INMC dengan jumlah anggaran

diusulkan sekitar Rp2,1 Miliar adalah sebagai berikut:

1. Implementasi INMC (lanjutan).
2. Dukungan implementasi A-CDM.

Beberapa RKM terkait dukungan bandara prioritas dengan jumlah anggaran diusulkan sekitar Rp640 Juta adalah sebagai berikut:

1. Desain konseptual ruang udara Jakarta.
2. Optimalisasi pergerakan di CGK.
3. Penyesuaian prosedur penerbangan (ATS route & IFP) mendukung pembuatan point merge system ruang udara Jakarta. Beberapa RKM terkait standardisasi pelayanan dengan jumlah anggaran diusulkan sebesar Rp15 Miliar adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan konsep dan URS ATMAS UPG FIR dan contingency plan.

2. Penyusunan draf konsep pelayanan berdasarkan BBB Framework

ICAO.

3. Penyusunan manual CONOPS perencanaan dan pengembangan pelayanan navigasi penerbangan.

4. Penyusunan RJPP Perum LPPNPI periode 2024 – 2028.

5. Penyusunan manual ATFM Multinodal.

6. Penyusunan manual pengelolaan slot irregular dan CHRONOS.

7. Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk ATS.

8. Mempertahankan ISO 9001:2015 untuk AIS.

9. Green Air Traffic Management.

10. Sertifikasi ISO 45001:2018 SMK3.

11. Konsultasi Resiliensi Pelayanan Navpen.

3) Transformasi Organisasi dan SDM

Program Utama ini secara umum memiliki fokus dalam penyesuaian dan penataan struktur organisasi perusahaan, serta penyesuaian atas seluruh elemen yang melekat pada organisasi yaitu sistem, budaya dan SDM. Program Utama ini dilakukan guna meningkatkan efektivitas organisasi serta kinerja organisasi secara keseluruhan, sehingga menghasilkan organisasi yang lean dan lebih agile dalam menanggapi perubahan lingkungan. Dengan kondisi tersebut diharapkan dapat menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan, terutama terkait Maintains Safety Standard dan Business Continuity. Rangkaian kegiatan Transformasi Organisasi dan SDM diusulkan anggaran sekitar Rp9,3 Miliar dalam pelaksanaan Tahun 2024. Beberapa kegiatan dan/atau program kerja terkait dengan transformasi organisasi dan SDM adalah sebagai berikut:

1. Penataan organisasi perusahaan.
2. Implementasi hasil penataan struktur organisasi.
3. Implementasi manajemen penilaian kinerja.
4. Implementasi manajemen karir dan manajemen talenta.
5. Implementasi nilai-nilai AKHLAK.
6. Training Center Unit (TCU) establishment.
7. Pengembangan budaya SMK3

4) Transformasi Digital

Upaya perusahaan guna meningkatkan efektifitas organisasi juga turut dilakukan melalui transformasi digital. Transformasi digital yang diterapkan perusahaan adalah transformasi digital proses bisnis dan transformasi digital organisasi. Transformasi digital proses bisnis dilakukan melalui penerapan teknologi digital/otomasi pada proses bisnis baik operasional maupun pendukung, dengan fokus pada peningkatan efisiensi sumber daya (waktu, tenaga manusia, dan uang) serta produktivitas. Sedangkan transformasi digital organisasi difokuskan pada perubahan cara kerja dan budaya organisasi guna meningkatkan kolaborasi dan inovasi, sehingga pada akhirnya turut menunjang percepatan proses bisnis. Pelaksanaan Program Utama ini diharapkan

dapat mengoptimalkan perusahaan dalam mencapai Tujuan terutama terkait Business Continuity. Rangkaian kegiatan Transformasi Digital diusulkan anggaran sekitar Rp9 Miliar dalam pelaksanaan Tahun 2024. Beberapa kegiatan dan/atau program kerja terkait dengan transformasi Digital adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan gap INDI 4.0 aspek teknologi informasi.
2. Aplikasi pengaturan jadwal dinas (rostering) tools personel operasi berbasis FRMS.
3. Implementasi aplikasi Automatic Terminal Information Service (ATIS).
4. Implementasi aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
5. Penyusunan sistem informasi anggaran dan monitoring.
6. Penyediaan infrastruktur pendukung aplikasi perusahaan.
7. Dukungan penyediaan infrastruktur pengembangan pelayanan ATS.
8. Pengembangan iproc v2.
9. Pengembangan monitoring sistem peralatan telekomunikasi penerbangan di Surabaya dan Sentani tahap 1.

E. Optimalisasi Pendapatan Perusahaan

Program Utama ini fokus pada upaya perusahaan guna meningkatkan pendapatan (baik Pendapatan PJNP dan Non PJNP) serta memaksimalkan penerimaan yang seharusnya diperoleh, yang pada akhirnya dapat menunjang pencapaian Tujuan Perusahaan terutama terkait Business Continuity. Sejumlah RKM yang disusun guna mendukung Program Utama ini di antaranya RKM terkait

1. Monitoring pelaksanaan tindakan perusahaan terhadap pengguna jasa dalam rangka implementasi amandemen PM 17 tahun 2014.
2. Optimalisasi Penagihan Perusahaan.
3. Peningkatan Engagement Customer.
4. Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan Guna Peningkatan Pendapatan Non PJNP.
5. Penyesuaian tarif PJNP enroute dan internasional.
6. Peningkatan customer royalty.

Rangkaian kegiatan Optimalisasi pendapatan perusahaan diusulkan anggaran sekitar Rp7 Miliar dalam pelaksanaan Tahun 2024.

F. Peningkatan Praktik ES-GRC

Perum LPPNPI berkomitmen menjadikan GRC (tata kelola, risiko, dan kepatuhan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses bisnis, pengambilan keputusan, dan terintegrasi ke dalam budaya perusahaan.

Selanjutnya, prinsip ESG telah menjadi tolok ukur suatu perusahaan dalam mengupayakan aktivitas bisnis yang berkelanjutan. Tanpa adanya penerapan konsep GRC dalam menjalankan prinsip ESG dalam kegiatan bisnis yang berkelanjutan berpotensi memberikan hasil yang tidak maksimal, sehingga mendorong integrasi antara konsep GRC dan ESG yang disebut dengan ES-GRC. Pada konsep ini, GRC diaplikasikan sebagai instrumen pemantau penerapan prinsip ESG agar aktivitas bisnis berkelanjutan dapat berlangsung secara efektif. Pada Program Utama ini perusahaan fokus pada peningkatan jumlah kegiatan perusahaan yang menekankan prinsip ESG dan berpedoman pada konsep GRC, yang pada akhirnya dapat menunjang perusahaan dalam mencapai Tujuan terutama terkait Business Continuity. Rangkaian kegiatan Peningkatan Praktik ES-GRC akan diusulkan anggaran sekitar Rp4,9 Miliar dalam pelaksanaan Tahun 2024. Beberapa kegiatan dan/atau program kerja terkait dengan transformasi Digital adalah :

1. Pelaksanaan pemeringkatan perusahaan tahun 2024.
2. Implementasi governance, risk and compliance (GRC) dan penguatan pengelola risiko.
3. Penerapan ICOFR (Internal Control Over Financial Reporting).

4. Implementasi sistem manajemen kelangsungan usaha (BCMS).
5. Implementasi TKDN pada proses pemilihan penyedia.
6. Realisasi komponen TKDN pada pelaksanaan pekerjaan.
7. Monitoring dan penilaian ESG.
8. Assessment GCG.
9. Pemuktahiran pedoman pendukung GCG.
10. Program pengendalian gratifikasi.
11. Implementasi SMAP (ISO 37001:2016).

Calender of event untuk 6 (enam) Program Utama/Strategis dan program kerja pendukungnya terdapat pada lampiran 2. Kebutuhan anggaran pada masing-masing Program Utama, jika terdapat penyesuaian akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip efektif efisien, sejalan dengan konsep perencanaan strategis yang disiapkan oleh fungsi yang membidangi perencanaan perusahaan dan/atau kebijakan perusahaan.

Prognosa Posisi Keuangan Tahun

DESKRIPSI	2022 AUD 202 (Rp. 000)	2023			Δ 2023 PROG. VS 2022 AUD 202	Δ 2023 PROG. VS 2023 RKAP
		RKAP (Rp. 000)	REALISASI JAN - OKT (Rp. 000)	PROGNOSA (Rp. 000)		
1	2	3	4	5	6 (5-2):2	7 (5-3):3
ASET						
Aset Lancar	3.081.888.703	3.062.383.128	3.118.367.388	3.082.828.181	81%	7%
Aset Tetap	1.816.432.388	2.718.081.801	1.338.863.219	2.882.884.718	324%	-8%
Aset Lain - Lain	872.383.817	832.012.080	827.386.812	888.261.867	+13%	-21%
Jumlah Aset	5.770.704.908	6.612.477.009	5.284.617.419	6.853.974.766	21%	-1%
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas	700.038.112	712.287.019	887.888.082	861.038.882	-8%	+10%
Liabilitas Jangka Panjang	68.621.203	108.424.888	71.738.218	74.378.880	13%	-32%
Jumlah Liabilitas	700.038.112	712.287.019	887.888.082	861.038.882		
EKUITAS						
Pergerakan Modal Pemilik	3.418.012.817	3.887.318.814	3.418.012.817	4.000.018.889	81%	0%
Pergerakan Modal Direktur	(816.788.100)	(816.788.100)	(816.788.100)	(816.788.100)	0%	0%
Keuntungan - Rugi dari PT Angkasa Pura 1 dan 1 Subsidiaritas lainnya	513.864	.	.	.	-100%	.
EKUITAS	(216.286.888)	(216.286.888)	(216.286.888)	(216.286.888)		
Keuntungan - Rugi dari PT Angkasa Pura 1 dan 1 Subsidiaritas lainnya	3.128.818.889	888.210.818	888.210.818	888.210.818	-71%	18%
Saldo Laba	(884.121.288)	1.810.888.889	3.283.882.212	1.810.888.889	-311%	-2%
Yang Belum Ditutupkan Pengukuran	(1.008.888.118)	1.811.812.128	1.783.338.001	1.472.478.478	-308%	-1%
Jumlah Ekuitas	3.128.818.889	3.887.318.814	3.283.882.212	3.283.882.212		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.770.704.908	6.612.477.009	5.284.617.419	6.853.974.766	21%	-1%

Prognosa Kinerja Produksi Tahun 2023

NO	DESKRIPSI	2022 AUDITED	2023			Δ 2023 PROG. VS 2022 AUDITED	Δ 2023 PROG. VS 2023 RKAP
			RKAP	REALISASI JAN - OKT	PROGNOSA		
1	PJNP Enroute (Route Unit)						
	Domestik	125,981,202	130,840,402	116,910,408	138,366,105	10%	6%
	Internasional	54,561,220	90,604,298	82,791,486	98,499,768	81%	9%
	Penerbangan Lintas	97,411,368	136,162,572	107,679,380	128,789,710	32%	-5%
	Total Produksi Enroute	277,954,290	357,607,272	307,381,273	365,655,583	32%	2%
2	PJNP Terminal Navigation (Ton)						
	Domestik	33,412,041	35,322,670	31,930,621	33,186,294	-1%	-8%
	Internasional	7,146,932	10,927,580	11,024,409	13,025,339	82%	19%
	Total Produksi Terminal	40,558,973	46,250,250	42,955,030	46,211,633	14%	0%

Proyeksi Pendapatan Usaha Tahun 2024

NO	DESKRIPSI	2023			2024 RKAP	Δ 2024 RKAP VS 2023 PROG.	Δ 2024 RKAP VS 2023 RKAP
		RKAP	REALISASI JAN - OKT	PROGNOSA			
1	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan						
	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Domestik	741,880,079	682,816,889	794,775,643	798,267,175	8%	8%
	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Internasional	740,587,482	689,227,895	803,288,793	1,022,388,489	26%	30%
	Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Lintas	1,126,388,187	811,481,130	1,088,131,110	1,408,142,135	30%	28%
	Sub Total Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan (A)	2,608,855,748	2,173,525,914	2,711,113,599	3,228,842,899	26%	28%
2	Jasa Pelayanan Navigasi Terminal						
	Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Domestik	303,288,533	173,288,851	178,088,855	224,044,329	26%	10%
	Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Internasional	97,797,634	108,388,400	118,288,884	128,288,733	8%	11%
	Sub Total Jasa Pelayanan Navigasi Terminal (B)	401,086,167	273,888,351	296,388,884	352,333,062	18%	17%
	Total Pendapatan Usaha (A+B)	3,010,000,012	2,447,414,265	2,991,488,183	3,581,175,961	26%	24%

Rp. 000